



Melihat Pameran Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta

Pakaian Cerminkan Filosofi Budaya Kraton

SEMARAK Mangayubagya TingalanJumenengan Dalem atau Ulang Tahun Kenaikan Takhta Ke-36 Sri Sultan Hamengku Buwono X terus bergulir. Sejumlah kegiatan dihelat mulai 8 Maret hingga 17 Agustus 2025.

Salah satu kegiatan yang dihelat yakni pameran temporer bertajuk Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta di Kompleks Kedhaton Kraton Yogyakarta. Gubernur DIY Sultan HB X didampingi Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan Nitya Budaya Kraton Yogyakarta GKR Bendera melihat langsung lokasi pameran pada Sabtu pagi (8/3). Ada pula Forkopimda DIY antara lain Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dan Ketua DPRD DIY Nuryadi.

Abdi dalem mempunyai peran yang besar dalam sejarah kehidupan Kraton Yogyakarta.



FILOSOFIS: Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X saat pameran Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta di Kompleks Kedhaton Kraton Yogyakarta.

Untuk itu, pameran temporer kali ini mengedepankan sejarah dan fungsi abdi dalem yang berubah, bergeser, dan berganti sesuai dengan dinamika kebutuhan sumber daya manusia di kraton ini.

Pameran ini mengangkat makna mendalam dari busana aparaturnagari. Pakaian tidak hanya berfungsi sebagai pakaian. Tetapi, juga mencerminkan struktur sosial, pangkat, serta filosofi yang melekat dalam

budaya Kraton Yogyakarta.

Pameran juga menghadirkan berbagai koleksi bernilai Sejarah. Di antaranya, pakaian resmi aparaturnagari, arsip-arsip kuno, sistem kelembagaan pemerintahan kraton, serta warisan budaya yang tetap terjaga dan dilestarikan hingga masa kini.

Kurator Pameran Fajar Widjanarko mengatakan, pameran tidak hanya menyajikan informasi tentang busana atribut aparaturnagari. Ada pula klasifikasi atau kepangkatan yang hari ini banyak dimanifestasikan dalam kata pemerintahan.

Di sisi lain, mencoba untuk merelevansikan tentang Hamong Nagari. Seperti halnya satu kesepakatan dalam Konvensi Montevideo di Uruguay. Di mana, pada 1933, menyebut bahwa empat unsur dari keberadaan negara yang menjadi

komponen pokok kedaulatan adalah wilayah, pemerintahan, penduduk, dan pengakuan dari negara lain.

"Unsur pemerintah tersebut yang menjadi penting untuk diceritakan, apakah hanya sebatas tata pemerintahan yang kemudian hari ini ada dalam informasi-informasi yang mungkin sudah tidak terdeteksi, kami juga mencoba untuk menyajikan bahwa aparaturnagari bukan hanya persoalan administrasi pemerintahan tetapi persoalan ada," ujar Fajar.

Pameran Hamong Nagari juga menampilkan mekanisme peradilan dan pengelolaan pemerintahan Kraton Yogyakarta. Tak hanya itu, pameran ini juga menampilkan berbagai keunikan lain dari sistem tata pemerintahan Kraton Yogyakarta dengan nilai-nilai historis dan kearifan lokal. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005